

INTISARI

Dusun Toisapu Desa Hutumuri terletak di wilayah pesisir kecamatan Leitimur Selatan yang sebagian masyarakatnya melakukan kegiatan penambangan pasir rakyat. Kegiatan penambangan pasir yang dilakukan tidak memperhatikan lingkungan geofisik di wilayah pesisir sehingga merusak lingkungan. Melihat kondisi tersebut, maka penyusun melakukan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Penambangan Pasir Terhadap Lingkungan Geofisik Wilayah Pesisir di Dusun Toisapu, Desa Hutumuri, Kecamatan Leitimur Selatan, Ambon, Provinsi Maluku”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kerusakan lahan di wilayah pesisir pada lokasi penelitian, dan menentukan arahan pengelolaan kegiatan penambangan yang baik dan benar di daerah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan pemetaan, metode metode kualitatif-empiris atau pengharkatan terhadap parameter penentu kerusakan lingkungan fisik akibat penambangan pasir dan batu serta wawancara. Parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat kerusakan adalah sebagai berikut : (1) jenis material lahan penambangan, (2) penyelamatan tanah pucuk, (3) kedalaman galian terhadap muka air tanah, (4) kemiringan tebing galian, (5) tinggi dinding galian, (6) penggunaan lahan yang ditambang, (7) kondisi jalan, (8) aksesibilitas keterjangkauan, (9) jarak penambangan terhadap permukiman, (10) Intrusi air laut. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling sistematis yaitu sengaja memilih tempat yang mengalami kerusakan lahan. Penentuan titik sampel dilakukan secara menyebar namun tetap memperhatikan lokasi. Metode survei dilakukan dengan cara pengamatan dan pengukuran untuk memperoleh data di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lingkungan fisik di Dusun Toisapu termasuk dalam kategori rusak ditandai dengan nilai harkat 23,6-30,3. Tinggi dinding galian pada lokasi penambangan sangat berbahaya bagi pekerja tambang dan rawan terhadap longsor. Untuk itu perlu dilakukan penataan dinding galian atau kemiringan dinding galian serta upaya reklamasi yang bertujuan untuk mengembalikan lahan pasca penambangan di Dusun Toisapu agar dapat berfungsi kembali sesuai dengan peruntukannya. Kegiatan reklamasi di lahan bekas penambangan pasir harus direncanakan dan dilaksanakan sehingga tidak meninggalkan lingkungan yang rusak setelah penambangan berakhir.

Kata kunci : aktivitas penambangan, penambangan pasir, reklamasi, Dusun Toisapu

ABSTRACT

*Toisapu Halmet Hutumuri village is located in coastal areas of Leitimur Selatan districts where some people there usually do sand mining activities. Sand mining activities didn't pay much attention to geophysical environment and caused environment damage. Seeing these conditions, the author do a minithesis research entitled "**The effect of Sand Mining Activity to Geophysics Environmental in Coastal Areas at Toisapu Hamlet, Hutumuri village, District of Leitimur Selatan, Ambon, Maluku Province**". This research aims to assess the level of damage to land in coastal areas at the research site, and determine the direction of the management of good mining practice in coastal areas and small islands.*

The research method used is the method of surveying and mapping, qualitative methods-empirical methods or scoring the parameter determining the physical environmental damage caused sand mining and stone and the last method is interview. The parameters used to determine the extent of damage is as follows: (1) the type of material mining land, (2) the rescue of top soil, (3) the depth of excavation to the water table, (4) the slope of the rock excavation, (5) high wall of excavation, (6) the use of mined land, (7) the condition of the road, (8) the accessibility affordability, (9) distance to the mining settlements, (10) seawater intrusion. The sampling technique used is systematic sampling is deliberately choosing the damaged land. Determination of sample points are spread out but still pay attention to the location. Survey method is done by observation and measurement to obtain the data in the field.

The results showed that the level of damage to the physical environment in Toisapu halmet included in the category of damage are characterized by values from 23.6 to 30.3. High walls of the excavation at the mine site is very dangerous for miners and prone to landslides. It is necessary for the arrangement of the excavation walls or wall slope excavation and reclamation efforts that aim to restore the post-mining land in the Toisapu halmet to function in accordance with the initial land. Reclamation activities in the former sand mining should be planned and implemented so as not to leave the damaged environment after mining ends.

Keywords: mining activity, sand mining, reclamation, Toisapu halmet